

SIARAN PERS BPBD

20 Maret 2022

004/Pers-Pusdalops PB/BPBD/III/39/2022

Banjir di Cilacap, landa 3 Kecamatan 12 Desa 1193 KK, 4728 jiwa Terdampak

CILACAP - Banjir telah mengepung 3 Kecamatan 12 Desa dengan 1193 KK 4728 Jiwa terdampak di kabupaten Cilacap Selasa (15/3). Peristiwa itu terjadi setelah hujan dengan intensitas sedang hingga lebat mengguyur wilayah Kabupaten Cilacap sejak Senin (14/3) pagi hingga dini hari Selasa (15/3)

BMKG telah menginfokan Potensi Dampak HUJAN LEBAT Yang Bisa Mengakibatkan Bencana Alam Seperti Banjir, Tanah longsor (di Daerah Pegunungan), Angin Kencang, dan Sambaran Petir Dapat Terjadi di Wilayah kabupaten Cilacap dengan status Siaga Berlaku Mulai Tanggal 14 Maret 2022 Pukul 07.00 WIB s/d Tanggal 15 Maret 2022 Pukul 07.00 WIB. Serta Peringatan Dini Cuaca Jawa Tengah berpotensi terjadi Hujan Sedang-Lebat yang dapat disertai Kilat/Petir dan Angin Kencang di Kabupaten Cilacap

Pada hari Selasa, 15 Maret 2022 pukul 07.00 wib Desa-desa di wilayah Distrik Kroya mulai terdampak banjir karena hujan tidak berhenti dan berlangsung lama sehingga beberapa desa di wilayah Distrik Kroya terdampak banjir.

Banjir terjadi setelah meluapnya sungai Tipar, sungai Siwaja, sungai Wates, sungai Gatel, kali Sibelis, serta sungai IJO/BODO dan tersumbatnya aliran air di pintu air karena banyaknya timbunan sampah yang menyumbat, kontur tanah yang berbentuk cekungan dan tidak kuatnya tanggul desa Gedangan Sumpyuh menahan debit air yang tinggi

Hasil kaji cepat tim Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Cilacap hingga pukul 23.00 WIB, mencatat 1193 KK 4728 di 3 Kecamatan 12 Desa, Kabupaten Cilacap.

Untuk Kecamatan Kroya masing-masing di Desa Gentasari (22 KK 126 Jiwa), Desa Sikampung (32 KK 108 Jiwa), Desa Mujur Lor (23 KK 92 Jiwa, 1 Sekolah, 1 jalan Nasional ruas Buntu - Kroya),

Kecamatan Sampang masing-masing di Desa Karangjati (78 KK 312 Jiwa, area persawahan 60 Ha), Desa Sampang (1 titik tanggul jebol pxl : 5 x 1 m) dan

Desa Sidasari (1 titik tanggul jebol ukuran 15 x 1.5 m).

Kecamatan Nusawungu masing-masing di desa Klumprit (25 KK 100 Jiwa, area persawahan 125 Ha), Desa Karangsembung (190 KK 760 Jiwa, area persawahan 70 Ha, 1 Jalan Desa terdampak),

Desa Nusawungu (371 kk 1484 jiwa, pengungsi : 3 kk 12 jiwa, 1 titik jalan nasional, area pesawahan 113 Ha), Desa Nusawangkal (71 kk 284 jiwa, area pesawahan 25 Ha), Desa Kedungbenda (92 kk 386 jiwa, area pesawahan terdampak 50 Ha), Desa Banjareja (203 kk 812 jiwa, area pesawahan terdampak 87 Ha), Desa Danasri (66 kk 264 jiwa,

area pesawahan terdampak 2 Ha, pengungsi

5 kk 20 jiwa mengungsi kerumah saudara).

Ketinggian banjir dengan tinggi muka air 5-60 sentimeter.

Sebagai upaya penanganan darurat banjir, BPBD Kabupaten Cilacap bersama Dinas Sosial, Dinkes, TNI, Polri, Kantor SAR Cilacap, Akademis, Media serta lintas instansi terkait lainnya (Phentahelix) juga relawan gabungan (RAPI, BANSER, TAGANA, Cilacap Rescue, MDMC, Nu Peduli, Kodok Ijo, BAZNAS, BMT Best, PKS) telah melakukan asesmen serta monitoring perkembangan banjir. Tim relawan gabungan (RAPI, BANSER, TAGANA, Cilacap Rescue, MDMC, Nu Peduli, Kodok Ijo, BAZNAS, BMT Best, PKS) juga membantu proses pendistribusian perahu perahu fiber dan perahu karet, mendirikan dapur umum dan mendistribusikan bantuan logistik serta nasi bungkus kepada warga yang terdampak banjir.

BPBD Kabupaten Cilacap bersama Dinsos juga telah menyiapkan dapur umum di Posko Banjir Kecamatan Nusawungu di Balai desa Klumprit.

Di samping itu tim kesehatan mendirikan pos kesehatan di balai desa Klumprit oleh Afgisna Kroya sementara dari Puskesmas Nusawungu keliling dengan perahu karet cek kesehatan warga yang terdampak.

Hujan sedang hingga lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang masih berpotensi terjadi di wilayah Kabupaten Cilacap hingga Rabu (16/3), sebagaimana menurut Update prakirawan cuaca dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG).

Sebagai antisipasi adanya banjir susulan yang dapat dipicu oleh faktor cuaca, maka BPBD Kabupaten Cilacap mengimbau kepada seluruh perangkat desa, forkopimcam bersama masyarakat agar melakukan upaya kesiapsiagaan seperti senantiasa memantau debit sungai saat hujan intensitas tinggi terjadi.

Apabila terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga tinggi yang berlangsung secara menerus selama lebih dari 1 jam, maka masyarakat di sekitar dekat sungai diminta untuk waspada dan mengungsi ke lokasi yang lebih aman jika diperlukan.

Drs. Wijonardi, MM

Kalak. BPBD Kabupaten Cilacap

Twitter : @bpbdcilacap

Instagram : bpbdcilacap

Youtube : BPBD Cilacap

#KitaJagaAlamJagaKita

#BudayaSadarBencana

#BersatuLawanCovid19

#AyoPakaiMasker

#AyoSegeraVaksin